DIALEKTIKA
Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial

Volume 8 Nomor 2 (September 2023) 271 – 280
P-ISSN: 2502-4094
E-ISSN: 2598-781X
DOI: https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i2.3272
http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika

Diserahkan Agustus 2023, Direvisi Agustus 2023, Diterima September 2023

PERAN MEDIASI GREEN INNOVATION PADA PENGARUH HUMAN CAPITAL TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM SURABAYA

Fitrotul Ula[a,*], Hidayatul Khusnah[b*], Mardiyah Anugraini[c] , Mohamad Yusak Anshori[d]

[a,b,c,d] Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia
[*] firdeanafitrotul@gmail.com
*hidayatul.khusnah@unusa.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the mediating role of green innovation on the influence of human capital on business performance in MSMEs in Surabaya. The population in this study were all MSMEs in Surabaya in the accommodation and food and beverage provider sector, while the samples were taken using purposive sampling with special criteria, namely MSMEs that had been operating for more than 1 year. The data collection method uses a questionnaire in the form of a Google form and is distributed online to respondents. The number of respondents who met the criteria in the study were 100 respondents. This study uses the WarpPLS 8.0 application to assist in analyzing. The data analysis technique used is the outer model (validity test and reliability test), inner model (determinant coefficient, Q-squared and effect size), and hypothesis testing. The empirical results of this study indicate that human capital has a positive and significant effect on business performance and green innovation. Green innovation has a positive and significant effect on business performance. Furthermore, green innovation is able to mediate human capital on business performance.
Keywords: human capital; business performance; green innovation.

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran mediasi *green innovation* pada pengaruh human capital terhadap kinerja bisnis pada UMKM di Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Surabaya pada sektor penyedia akomodasi dan makanan minuman, sedangkan sampel yang diambil menggunakan purposive sampling dengan kriteria khusus yaitu UMKM yang telah beroperasi lebih dari 1 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berbentuk google form dan disebarkan secara online kepada responden. Jumlah responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan aplikasi WarpPLS 8.0 untuk bantuan dalam menganalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah outer model (uji validitas dan uji reliabilitas), inner model (koefisien determinan, Q-squared dan effect size), dan Uji Hipotesis. Hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis dan *green innovation*. *Green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Selanjutnya green innovation mampu memediasi human capital terhadap kinerja bisnis.
Kata Kunci: : human capital; kinerja bisnis; green innovation.

This is an open access article under the CC BY NC SA licence.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar global dan pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin cepat membuat persaingan semakin ketat sehingga perusahaan kecil seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dituntut untuk memiliki strategi yang mampu digunakan untuk mempertahankan usahanya dan memenangkan persaingan. UMKM adalah salah satu penggerak perekonomian Indonesia, mereka memiliki kontribusi besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (Tjahjadi *et al*., 2022).

UMKM di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Jika dilihat dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah jumlah UMKM di Indonesia diprediksikan akan terus meningkat. Jawa Timur ialah provinsi terbanyak ketiga yang masyarakatnya menjadi pelaku UMKM. Peningkatan ini harus diimbangi dengan peningkatan produktivitas UMKM yang akan berdampak pada kinerja bisnis dan persaingan dengan UMKM yang lain. UMKM yang tidak dapat mempertahankan kinerja bisnisnya akan bangkrut sehingga UMKM harus bisa bertahan dan siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya.

Peran UMKM memang tidak bisa diragukan lagi. Satu sisi persaingan usaha yang semakin ketat, UMKM di hadapkan dengan munculnya beberapa permasalahan yang menghambat perkembangan usaha. UMKM menghadapi permasalahan tersebut salah satunya kualitas sumber daya manusia yang masih rendah (Nabawi, 2021). Pelaku UMKM yang tidak diimbangi dengan pengetahuan dan sumber daya manusia yang terampil dalam bersaing mengakibatkan UMKM tersisih dan kinerja bisnis UMKM tersebut mengalami penurunan.

Kinerja bisnis menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja bisnis bisa dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal. Munizu (2010) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek produksi dan operasi, aspek pasar dan pemasaran, hingga aspek sosial budaya. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widjaja *et al*. (2018) menyebutkan faktor yang sangat penting didalam industri UMKM adalah sumber daya manusia.

Mayo (2000) mengukur kinerja perusahaan dari prespektif kinerja perusahaan dari segi keuangan sangatlah akurat namun yang menjadi dasar penggerak nilai dari keuangan tersebut adalah sumber daya manusia dengan segala pengetahuan, ide dan inovasi yang dimilikinya. Selain itu sumber daya manusia juga memegang peran penting bagi jalannya suatu usaha karena menjadi mesin dalam usaha tersebut. Suatu organisasi terdiri dari beberapa sumber daya manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa adanya sumber daya manusia organisasi tidak akan berjalan.

Sumber daya manusia dapat meningkatkan kinerja UMKM dikarenakan adanya faktor pengetahuan, sikap dan ketangkasan intelektual yang dibawa oleh setiap manusia yang ada di organisasi untuk

mengelola dan menyusun strategi dalam menjalankan bisnis (Khalique *et al.,* 2018). Kinerja UMKM akan meningkat jika UMKM mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang orang yang ada dalam perusahaan tersebut (Tarigan, 2011). Pengetahuan adalah asset tak berwujud yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kinerja bisnis yang optimal, perusahaan harus memiliki sumber daya yang memadai salah satunya sumber daya manusia. Sumber daya manusia berkontribusi pada penciptaan nilai ekonomi yang diasumsikan dapat meningkatkan kinerja bisnis perusahaan (Tjahjadi *et al.,* 2022). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Malini & Herawati (2021); Khalique *et al.* (2013); Chyne & Syngkon (2020) yang menyebutkan bahwa *human capital* berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cabrilo & Dahms (2018) menemukan hal yang bertolak belakang yaitu *human capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

Inovasi di zaman sekarang tidak lepas dari isu *global warming* dan produk baru yang menjunjung konsep ramah lingkungan dengan proses yang memperhatikan bagaimana efek kegiatan usaha terhadap lingkungan. Inovasi adalah kebaruan produksi atau adopsi, asimilasi dan eksploitasi bidang ekonomi dan sosial yang memberikan nilai tambah, pembaruan dan perluasan produk, jasa dan pasar (Crossan & Apaydin, 2010).

Green Innovation menurut Reuvers (2015) adalah proses untuk mengembangkan produk (barang dan jasa) yang baru atau secara signifikan ditingkatkan, yang memberikan penurunan signifikan dalam dampak lingkungan dibandingkan dengan alternatif yang relevan. *Green innovation* ada dua yaitu *green product innovation* dan *green process innovation* (Chen *et al.* 2006). *Green innovation* dapat mempengaruhi kinerja bisnis dan menciptakan keunggulan kompetitif dengan keterlibatan dalam kepedulian lingkungan.

Green innovation diduga mampu memediasi pengaruh *human capital* terhadap kinerja bisnis. Berikut adalah dukungan penelitian terdahulu terkait hubungan *green innovation* terhadap kinerja bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Singh *et al.* (2020); Zhang *et al*. (2019); Tjahjadi *et al.* (2020) menemukan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengangkat judul "Peran Mediasi Green Innovation Pada Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja Bisnis Pada UMKM Di Surabaya",

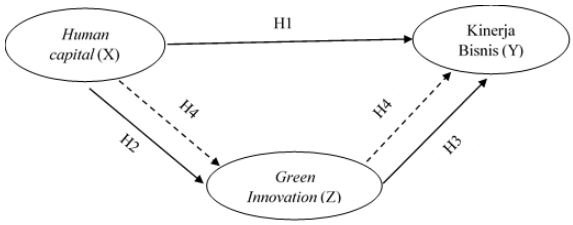

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh data berupa angka dengan teknik penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian kemudian data yang diperoleh diolah mengunakan statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Surabaya pada sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman yaitu sebanyak 112.363 unit.

Sampel yang digunakan adalah sebagian UMKM di Surabaya yang berada pada sektor penyedia akomodasi dan makanan minuman yang beroperasi lebih dari 1 tahun di Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode pengambilan *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah minimal sampel penelitian. Proses pengambilan sampel penelitian ini menggunakan cara penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online* yang disebarkan kepada responden.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kinerja bisnis yang diukur menggunakan *instrument* yang dikembangkan oleh Kaplan & Norton (2004) dan Tjahjadi *et al.* (2022). Kemudian variabel independen *human capital* diukur menggunakan *instrument* yang dikembangkan oleh Bontis (1998) dan Hsu & Fang (2009). Variabel *green innovation* sebagai mediasi diukur menggunakan *instrument* yang telah digunakan oleh Tjahjadi *et al.* (2020) dan Chen *et al*. (2006).

Metode analisis data yang digunakan adalah metode Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan *software* WarpPLS. Evaluasi model PLS dilakukan dengan mengevaluasi dua model yaitu model pengukuran *(outer model)* dan modal struktural *(inner model)* (Permana & Mudiyanti, 2021). Penelitian ini juga menguji hipotesis mediasi yang mengikuti prosedur pengujian hipotesis mediasi yang dijelaskan oleh Hair *et al.* (2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian didapatkan dari jawaban responden yang disebarkan kepada para UMKM di Surabaya yang fokus pada aspek penyedia akomodasi dan makanan minuman. UMKM yang bersedia untuk mengisi kuesioner berjumlah 104 UMKM, namun hanya 100 responden yang bisa diolah karena responden yang lain tidak memenuhi kriteria.

Tabel 1. Deskriptif Karakteristik Responden

Deskriptif Responden	**Fekuensi**	**Presentase**
Jenis Kelamin		
Perempuan	59	59%
Laki – Laki	41	41%
Usia		
21 – 30 Tahun	33	33%
31 – 40 Tahun	31	31%
41 – 50 Tahun	30	30%
>51 Tahun	6	6%
Lama Usaha		
2 – 5 Tahun	48	48%
6 – 10 Tahun	33	33%
>10 Tahun	19	19%

Sumber : data pengolahan kuesioner (2023)

Uji Validitas

Covergent validity dapat dilihar dari

pengukuran korelasi antara nilai indikator dengan nilai konstruknya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap indikator >0,70 dapat dikatakan valid, kemudian jika nilai P-value <0,05 dianggap signifikan.

Tabel 2. *Hasil* Output Combined Loading *and* Cross-Loading

Variabel	Indikator	*Loading*	*P value*
Human Capital	HC1	0.825	<0.001
	HC2	0.845	<0.001
	HC3	0.900	<0.001
	HC4	0.751	<0.001
Kinerja Bisnis	KB1	0.883	<0.001
	KB2	0.780	<0.001
	KB3	0.933	<0.001
	KB4	**0.131**	**0.089**
	KB5	0.820	<0.001
	KB6	**0.321**	**<0.001**
	KB7	0.719	<0.001
	KB8	**0.086**	**0.192**
	KB9	0.788	<0.001
	KB10	0.776	<0.001
	KB11	**0.182**	**0.030**
Green Innovation	GI1	0.737	<0.001
	GI2	0.844	<0.001
	GI3	0.758	<0.001
	GI4	0.741	<0.001
	GI5	0.771	<0.001
	GI6	0.764	<0.001

Sumber : Hasil Output WarpPls 8.0 (2023)

Hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa terdapat enam indikator dalam kuesioner penelitian ini yang tidak valid sehingga indikator tersebut harus dikeluarkan (*drop out*) yaitu KB4, KB6, KB8, KB11 dikarenakan nilai *loading factor* kurang dari <0,70 dan dianggap tidak memenuhi kriteria validitas konvergen.

Tabel 3. Hasil *Output Latent Variable Coefficient*

Variabel	HC	KB	GI
Average variances extracted	0.692	0.672	0.593
Full collinearity VIFs	1.051	1.149	1.624

Sumber : Hasil Output WarpPls 8.0 (2023)

Berdasarkan perhitungan tersebut dari keempat konstruk telah memenuhi kriteria *convergent validity* yaitu > 0.50. *Human capital* memiliki nilai 0.692 > 0.50, kinerja bisnis memiliki nilai 0.672 > 0.50, dan *green innovation* memiliki nilai 0.593 > 0.50 dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat konstruk telah memenuhi kriteria *convergent validity*.

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas diukur menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Menurut Sholihin dan Ratmono (2013) dalam Khusnah (2020) mengatakan *rule of thumb* dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* adalah lebih besar dari 0.70.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	HC	KB	GI
Composite reliability	0.900	0.934	0.897
Cronbach's alpha	0.850	0.917	0.862

Sumber : Hasil Output WarpPls 8.0 (2023)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua nilai *composite reliability* dan

cronbach's alpha masing masing lebih besar dari 0.7 yang berarti data kuesioner penelitian ini dikatakan *reliabel*.

Koefisien determinasi (R^2) dan Q-Squared

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi mempunyai nilai berkisar antara $0 < R^2 < 1$ (Atmoko *et al.* 2018).

Tabel 5. Koefisien Determinasi Variabel Laten

Variabel	HC	KB	GI
R^2	0.199	0.298	0.063
Q-Squared	0.197	0.339	0.071

Sumber : Hasil Output WarpPls 8.0 (2023)

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa R^2 dari konstruk endogen kinerja bisnis (KB) adalah sebesar 0,199. Hasil tersebut berarti bahwa variansi konstruk endogen KB dapat dijelaskan sebesar 20% oleh variansi konstruk eksogen yaitu *human capital* (HC). Konstruk *green innovation* (GI) memiliki nilai R^2 sebesar 0,063 yang berarti bahwa variansi konstruk endogen GI dapat dijelaskan sebesar 6.3% oleh konstruk eksogen yaitu HC.

Nilai Q-Squared untuk masing-masing kostruk endogen dalam penelitian ini lebih besar dari nol semua yaitu 0,197 untuk KB dan 0.071 untuk nilai GI. Nilai Q-Squared untuk masing-masing konstruk endogen dalam penelitian ini lebih besar dari nol semua yang berarti bahwa relevansi prediktif model penelitian ini sangat baik.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan estimasi hubungan langsung dan tidak langsung. berikut ini merupakan gambar model peneltian dan hasil yang diperoleh berdasarkan pengolahan data :

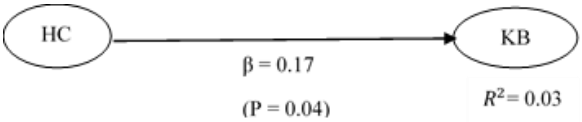

Sumber : Hasil Output WarpPls 8.0 (2023)

Gambar 2. Estimasi Hubungan Langsung (HC → KB)

Gambar menunjukkan bahwa hasil dari koefisien jalur sebesar $\beta = 0.17$ menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

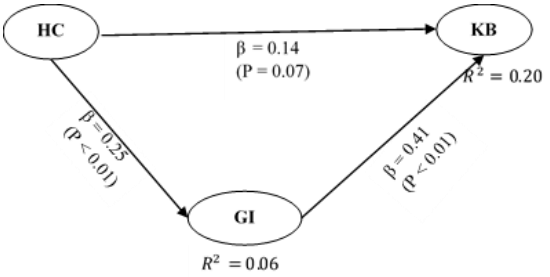

Sumber : Hasil Output WarpPls 8.0 (2023)

Gambar 3. Estimasi Hubungan Tidak Langsung

***Human capital* terhadap kinerja bisnis UMKM di Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian dari Gambar 2 menunjukkan bahwa *human capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis dengan nilai koefisien jalur 0.17 dan tingkat p-value = 0.04. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 terdukung karena sesuai dengan hipotesis dan telah diajukan. Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Malini & Herawati (2021); Khalique *et al.* (2013); Chyne & Syngkon (2020). Ketika UMKM dapat mengelola sumber daya internal terutama sumber daya manusia maka bisa mengembangkan usaha

yang dimiliki. Keahlian, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia UMKM dapat membantu untuk menciptakan inovasi baru yang dapat meningkatkan kinerja bisnis. Kinerja bisnis UMKM semakin meningkat ketika UMKM mampu menggunakan *human capital* yang dimiliki dengan baik.

***Human capital* terhadap *green innovation* UMKM di Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0.25 dengan P-value < 0.01 yang artinya *human capital* berpengaruh positif dan signifikan hal ini dapat disimpulkan H2 terdukung. Penelitian ini didukung oleh Ali *et al.* (2021) dan Durst & Bruns (2019).

Keterampilan dan pengetahuan yang telah dikelola dengan baik membuat *human capital* semakin sadar dengan kelestarian lingkungan melalui pemilihan bahan baku yang ramah lingkungan dan mengevaluasi produk agar mudah digunakan kembali. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh *human capital* sangat penting dalam *green innovation* untuk pengembangan bisnis. Semakin baik kualitas *human capital* yang dimiliki UMKM, maka dapat membantu UMKM dalam melakukan *green innovation*.

***Green innovation* terhadap kinerja bisnis UMKM di Surabaya**

Berdasarkan hasil penelitian memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.41 dan P-value < 0.01 yang menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis maka H3 terdukung. Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Singh *et al.* (2020); Zhang *et al*. (2019); Tjahjadi *et al.* (2020).

Pengembangan produk dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi konsumen hal ini membuat UMKM dapat meningkatkan kinerja bisnis dan menjaga kelangsungan usaha. Konsumen mulai merasa sadar dengan efek negatif dari global warming, serta ikut serta dalam pelestarian lingkungan. Dengan demikian semakin tinggi minat para konsumen terhadap produk yang ramah lingkungan akan berdampak pada kinerja bisnis. UMKM yang menerapkan *green innovation* yang tinggi dapat meningkatkan jumlah penjualan perusahaan. Dengan ini UMKM akan bisa mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa *green innovation* yang dilakukan oleh UMKM dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM.

***Green innovation* memediasi pengaruh *human capital* terhadap kinerja bisnis UMKM di Surabaya**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Koefisien jalur variabel *human capital* terhadap kinerja bisnis sebelum memasukkan *green innovation* adalah positif dan signifikan ($HC \rightarrow KB : \beta = 0.17, P = 0.04$) dan koefisien jalur dari variabel *human capital* terhadap kinerja bisnis setelah memasukkan *green innovation* adalah positif dengan nilai signifikan P=0.07 ($HC \rightarrow KB : \beta = 0.14, P = 0.07$) namun

setelah dimasukkan terdapat penurunan nilai koefisien jalur dari 0.17 ke 0.14. Berdasarkan Hair *et al.* (2017) ketika hubungan tidak langsung (H2 dan H3) keduanya signifikan dan hubungan langsung (H1) signifikan namun terjadi penurunan nilai koefisien jalur saat sebelum dan sesudah dimasukkan variabel mediasi *green innovation* maka dapat dikatakan *complementary mediation (partial mediation).*

Semakin tinggi pengelolaan *human capital* yang dimiliki akan mempengaruhi proses produksi produk agar berjalan secara efektif dan efisien. Setiap UMKM jika ingin bertahan harus mampu meningkatkan kinerja bisnisnya dengan memenuhi keinginan konsumen yang terus berganti setiap waktu. UMKM harus selalu melakukan inovasi untuk menciptakan produk baru yang berbeda dengan pesaing yang lain salah satunya melakukan *green innovation*. UMKM dengan pengelolaan *human capital* yang baik dan menerapkan *green innovation* akan mampu mengurangi aktivitas proses produksi sampai hasil produk yang efektif sehingga dapat membantu meminimalisir pencemaran lingkungan yang akan mendapatkan nilai tambah tersendiri dari konsumen sehingga akan meningkatkan kinerja bisnis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Mediasi *Green Innovation* Pada Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja Bisnis Pada UMKM Di Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis, *human capital* berpengatuh positif dan signifikan terhadap *green innovation, Green innovation* mampu memediasi secara penuh (*indirect-only*) pengaruh *human capital* terhadap kinerja bisnis.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dapat dikemukakan beberapa saran yaitu para UMKM di Surabaya agar lebih memperhatikan hal – hal yang mempengaruhi kinerja bisnis, sehingga UMKM tidak hanya fokus dalam pengembangan usaha dari segi penjualan saja tetapi juga mengembangkan *human capital* dan inovasi yang menjunjung konsep ramah lingkungan. UMKM sektor akomodasi makanan dan minuman di Surabaya diharapkan selalu mengikuti informasi akan pelatihan atau pemberdayaan sumber daya manusia yang diadakan dinas atau instansi lain untuk menambah pengetahuan dan keterampilan terkait usaha sehingga UMKM di Surabaya semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, W., Wen, J., Hussain, H., Khan, N. A., Younas, M. W., & Jamil, I. (2021). *Does green intellectual capital matter for green innovation adoption? Evidence from the manufacturing SMEs of Pakistan.* Journal of Intellectual Capital, *22*(5), 868–888. https://doi.org/10.1108/JIC-06-2020-0204

Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. (2018). *Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan firm size terhadap dividend payout ratio*. *KINERJA*, *14*(2), 103. https://doi.org/10.29264/jkin.v14i2.2486

Bontis, N. (1998). *Intellectual capital: An exploratory study that develops measures and models. M*anagement Decision, 36(2), 63–76.

https://doi.org/10.1108/00251749810204142

Cabrilo, S., & Dahms, S. (2018). *How strategic knowledge management drives intellectual capital to superior innovation and market performance.* Journal of Knowledge Management, 22(3), 621–648. https://doi.org/10.1108/JKM-07-2017-0309

Chen, Y.-S., Lai, S.-B., & Wen, C.-T. (2006). *The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan.* Journal of Business Ethics, *67*(4), 331–339. https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5

Chyne, R., & Syngkon, R. A. J. (2020). The Mediating Effect of Motivation *on Human Capital and Performance: A Study of Women Entrepreneurs in Meghalaya.* SEDME (Small Enterprises Development, Management & Extension Journal): A Worldwide Window on MSME Studies, *47*(1), 53–63. https://doi.org/10.1177/0970846420930484

Crossan, M. M., & Apaydin, M. (2010). *A Multi-Dimensional Framework of Organizational Innovation: A Systematic Review of the Literature: A Framework of Organizational Innovation.* Journal of Management Studies, *47*(6), 1154–1191. https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2009.00880.x

Durst, S., & Bruns, G. (2019). Visualization of IC for Improving Green Innovations in SMEs. In F. Matos, V. Vairinhos, P. M. Selig, & L. Edvinsson (Eds.), *Intellectual Capital Management as a Driver of Sustainability* (pp. 139–155). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-79051-0_8

Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage publications.

Hsu, Y.-H., & Fang, W. (2009). I*ntellectual capital and new product development performance: The mediating role of organizational learning capability*. Technological Forecasting and Social Change, *76*(5), 664–677. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2008.03.012

Kaplan, Robert. S., & Norton, David. P. (2004). *Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes*. Hadvard Business Press:

Khalique, M., Bontis, N., Shaari, J. A. N. B., Yaacob, M. R., & Ngah, R. (2018). *Intellectual capital and organisational performance in Malaysian knowledge-intensive SMEs*. International Journal of Learning and Intellectual Capital, 15(1), 20. https://doi.org/10.1504/IJLIC.2018.088345

Khalique, M., Shaari, J. A. N. bin, Isa, A. H. bin M., & Samad, N. B. (2013). *Impact of Intellectual Capital on the Organizational Performance of Islamic Banking Sector in Malaysia.* Asian Journal of Finance & Accounting, 5(2), 75. https://doi.org/10.5296/ajfa.v5i2.4005

Khusnah, H. (2020). *Organizational Ethical Culture, Moral Reasoning: Pengaruhnya terhadap Ethical Decision Making dan whistleblowing intention.* Business and Finance Journal, *5*(1). https://doi.org/10.33086/bfj.v5i1.1495

Malini, K. T. W., & Herawati, N. T. (2021). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng).* Jurnal Akuntansi Profesi, *12*(1), 97. https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.34606

Mayo, A. (2000). *The role of employee development in the growth of intellectual capital.* Personnel Review, 29(4), 521–533. https://doi.org/10.1108/00483480010296311

Munizu, M. (2010). *Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di Sulawesi Selatan.* Jurnal manajemen dan kewirausahaan, 12(1), 33-41. https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.%2033-41

Nabawi, N. (2021). P*engaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Umkm Sasirangan Di Kota Banjarmasin)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB). http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/8936.

Permana, G. P. L., & Mudiyanti, N. W. (2021). *Analisis Faktor Kesuksesan Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi Diperbarui Oleh Delone Dan Mclean Di Kabupaten Gianyar*. Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 75–85.https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.75-85

Reuvers, F. (2015). *What is new about green innovation*. 12.

Singh, S. K., Giudice, M. Del, Chierici, R., & Graziano, D. (2020). *Green innovation and environmental performance: The role of green transformational leadership and green human resource management.* Technological Forecasting and Social Change, 150(October 2019), 119762. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119762

Tarigan, T., & Meiranto, W. (2011). *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Tjahjadi, B., Soewarno, N., Hariyati, H., Nafidah, L. N., Kustiningsih, N., & Nadyaningrum, V. (2020). Th*e role of green innovation between green market orientation and business performance: Its implication for open innovation.* Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, *6*(4), 1–18. https://doi.org/10.3390/joitmc6040173

Tjahjadi, B., Soewarno, N., Nadyaningrum, V., & Aminy, A. (2022). *Human capital readiness and global market orientation in Indonesian Micro-, Small- and-Medium-sized Enterprises business performance.* International Journal of Productivity and Performance Management, *71*(1), 79–99. https://doi.org/10.1108/IJPPM-04-2020-0181

Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). *Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang*.

Zhang, D., Rong, Z., & Ji, Q. (2019). *Green innovation and firm performance: Evidence from listed companies in China. Resources, Conservation and Recycling*, 144, 48–55. https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2019.01.023